

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian terkait pengaruh *personal cost*, *internal control*, dan *job satisfaction* terhadap keputusan pengungkapan *fraud* dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi pada auditor Kantor Inspektorat Daerah Wilayah Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, dan Cilacap, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Personal cost* tidak terbukti berpengaruh negatif pada keputusan pengungkapan *fraud*.
2. *Internal control* terbukti berpengaruh positif pada keputusan pengungkapan *fraud*. Yang diartikan ketika *internal control* tinggi, sebanding dengan keinginan untuk mengungkapkan *fraud* yang tinggi.
3. *Job satisfaction* tidak terbukti berpengaruh terhadap keputusan pengungkapan *fraud*.
4. Kecerdasan spiritual terbukti memoderasi pengaruh *personal cost* terhadap keputusan pengungkapan *fraud* dengan arah yang negatif atau memperlemah. Ketika kecerdasan spiritual seseorang tinggi, maka hal tersebut akan menurunkan *personal cost* seseorang. Begitupun sebaliknya, ketika kecerdasan spiritual seseorang rendah, hal ini akan meningkatkan *personal cost*.
5. Kecerdasan spiritual tidak terbukti memoderasi pengaruh *internal control* terhadap keputusan pengungkapan *fraud*.

6. Kecerdasan spiritual tidak terbukti memoderasi pengaruh *job satisfaction* terhadap keputusan pengungkapan *fraud*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *personal cost*, *internal control*, dan *job satisfaction* terhadap keputusan pengungkapan *fraud* dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi, implikasi yang dapat diterapkan dari masing-masing pihak yang terkait yaitu:

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi secara teoritis yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian ini memperkaya pemahaman teoritis mengenai ilmu audit khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengungkapan *fraud* dalam konteks organisasi sektor publik
- b) Penelitian ini memvalidasi teori yang digunakan yaitu *theory of planned behaviour* dengan membuktikan apakah teori tersebut tetap relevan dengan keadaan saat ini melalui variabel-variabel yang terkait

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi secara praktis yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melalui penelitian ini, diharapkan pihak yang terkait dalam hal ini organisasi sektor publik dapat memperkuat *internal control* dan memperkuat pemantauan serta audit internal
- b) Melalui penelitian ini, diharapkan pihak yang terkait dapat mengevaluasi secara rutin regulasi yang terkait dengan etika dan kepatuhan masing-masing pegawai

3. Implikasi Pembuat Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi untuk pembuat kebijakan yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melalui penelitian ini, diharapkan pembuat kebijakan memperkuat saluran *whistleblowing system* yang dapat menjamin rasa aman dan perlindungan secara nyata terhadap *whistleblower*
- b) Melalui penelitian ini, diharapkan pembuat kebijakan dapat membuat regulasi yang relevan terkait dengan pengungkapan *fraud* serta memperkuat implementasi regulasi di berbagai sektor

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Jumlah angket kuesioner yang kembali dan lengkap berjumlah 83 angket yang kurang dari estimasi angket responden kembali yang berjumlah 100 angket.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kantor inspektorat daerah wilayah se Keresidenan Banyumas, sehingga hasil penelitian ini hanya mewakili sebagian persepsi responden pada pegawai di wilayah Jawa Tengah.
3. Penelitian hanya terbatas pada pegawai inspektorat daerah yang berprofesi sebagai auditor, tanpa melibatkan pegawai yang berprofesi sebagai P2UPD dan jabatan struktural serta fungsional lainnya. Sehingga hasil penelitian hanya terbatas pada persepsi responden yang berprofesi sebagai auditor.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi atau R^2 telah terbukti variabel independen dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 43,2%, sedangkan 56,8% yang mempengaruhi variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
5. Hasil *model fit and quality indices* pada pengukuran *sympson's paradox ratio* (SPR) dan *nonlinear bivariate causality direction ratio* (NLBCDR) tidak diterima.

D. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel seperti lebih dari 100 sampel agar hasil penelitian dapat lebih merepresentasikan keadaan objek penelitian (Salsabila & Erinos, 2023).
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian yang tersebar di Provinsi Jawa Tengah dengan menambah wilayah yang belum dijadikan objek penelitian seperti Karasidenan Kedu yang terdiri dari 6 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kota Magelang (Putri *et al.*, 2019).
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan profesi pegawai pada kantor inspektorat daerah dengan menambah profesi P2UPD serta jabatan struktural dan fungsional lainnya (Pramudyastuti *et al.*, 2021).
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan pengungkapan *fraud* seperti sistem pengungkapan kecurangan (Setiawan & Sari, 2024) dan teknologi informasi (Putri *et al.*, 2024).